

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap seniman yang kreatif merupakan seniman yang peka dan tanggap terhadap lingkungan sekitarnya, baik tradisi, budaya maupun kenyataan faktual lingkungannya. Seiring dengan pernyataan di atas, dalam kehidupan tidak lepas dengan yang namanya seni, karna segala sesuatu sangat erat kaitannya dengan karya seni. Karya seni pada dasarnya berhubungan dengan kehidupan kita sehari-hari yang memiliki keindahan tersendiri karena didalam sebuah karya haruslah mempunyai unsur estetika, adanya unsur estetika dalam sebuah karya seni akan memiliki keindahan tersendiri, karena pada dasarnya setiap manusia dianugrahi oleh Tuhan rasa dan kepekaan terhadap seni, setiap manusia memiliki rasa seni yang berbeda-beda. Atas dasar inilah manusia timbul pemahaman dan pengertian dalam pengetahuan dunia seni, sehingga menimbulkan pendapat yang berbeda-beda.

Oleh karena itulah karya seni pada masa ini sangat beraneka ragam mulai dari karya seni murni maupun karya seni terapan. Karya seni murni khususnya lukis tidak mempunyai batasan dalam berkarya oleh sebab itulah munculah gaya/aliran lukisan baru pada setiap jamannya, mulai dari seni realis sampai pada seni lukis abstrak. Seni abstrak diciptakan melalui proses mengubah atau menyederhanakan bentuk-bentuk menjadi bentuk geometrik atau biomorfik. Seni abstrak juga dapat diciptakan dalam bentuk ekspresif. Oleh karena itulah seni lukis abstrak bersifat nonfigurative, nonobjektif, dan nonrepresentational. Karena lukisan abstrak pada dasarnya diciptakan hanya untuk mengungkapkan sebuah ekspresi yang dirasakan oleh para seniman dan lukisan abstrak tersebut dibuat hanya untuk dinikmati oleh para penikmat seni.

Perkembangan seni lukis abstrak sangat cepat seiring dengan berkembangnya jaman, mulai dari media dan teknik yang digunakan oleh sebab itulah dari fenomena ini penulis terinspirasi untuk menciptakan sebuah karya lukisan abstrak yang berbeda dengan yang lainnya, karena sebagai manusia yang berkebutuhan

akan nilai-nilai kesenian dan nilai moral, penulis mencoba untuk bereksplorasi dan bereksperimen karya lukis abstrak dengan media lain yaitu media jahit. Teknik dan media yang digunakan untuk seni lukis abstrak yang diambil oleh penulis dalam menciptakan karya ini dengan mengambil beberapa media hasil dari eksperimen sendiri yaitu kain, benang dan kancing untuk mendukung proses penciptaan karya lukis ini dengan beberapa teknik yang ada dalam seni lukis abstrak dan penggabungan dengan beberapa teknik sulam. Dari penggabungan teknik dan media inilah diharapkan dapat mempunyai karakter unik, imajinatif, serta ekspresif yang berbeda dengan ciri khas lukisan abstrak yang lainnya.

Seni lukis abstrak yang akan diciptakan oleh penulis sendiri berasal dari ide serta konsep mendasar yang bersifat naluri atau perasaan yang mendalam terhadap media jahit dan karya seni kerajinan tangan yaitu *patchwork* yang diaplikasikan ke dalam sebuah karya seni lukis abstrak yang belum pernah orang tekuni sebelumnya, ciri khas dari lukisan ini sangat berbeda dengan ciri khas lukisan yang dibuat para seniman terdahulu, karena ciri khas tersebut dapat terlihat dari gagasan, teknik, media serta konsep yang dibuat oleh penulis, yang menjadi karakter lukisan disini yaitu dari media yang digunakan terlihat nyata dari kain, benang, kancing, dan dari beberapa teknik sulam.

Teknik yang digunakan dalam lukisan abstrak ini yaitu berasal dari pencairan ide gagasan hasil dari teknik sulam yang dikembangkan menjadi suatu teknik dan media yang unik berupa pola serta karakter lukisan dalam mengeksplorasi suatu objek dengan media lain. Teknik dan media ini mampu menciptakan sesuatu yang baru dengan mengeksplorasi media dengan teknik dengan bentuk- bentuk yang tidak terbatas.

Pencairan gagasan ini berasal dari kegemaran penulis terhadap kerajinan tangan *patchwork* yang berasal dari bahan bekas kain- kain hasil potongan yang tidak terpakai bisa digunakan untuk suatu kerajinan tangan yang bernilai tinggi dan bermanfaat sehingga dari fenomena itulah penulis tertarik untuk mengangkat lukisan abstrak dengan menggunakan bahan kain perca, dengan menggabungkannya menggunakan benang dan kancing sebagai media lukisan

abstrak tersebut. Pada penciptaan karya inilah penulis akan mengungkapkan rasa yang sedang penulis alami baik dari bentuk visual maupun secara simbolik.

Eksperimentasi bentuk heksagonal yang diambil dari sarang lebah merupakan bagian yang paling penting dari karya yang tidak terpisahkan dengan penggunaan teknik lukis dan teknik sulam, sama dengan penggunaan media yang digunakan penulis dalam menciptakan karya seni lukis abstrak ini yaitu dengan menggunakan kain, benang, kancing serta bahan lain yang menunjang dalam proses pembuatan karya yaitu cat akrilik dan eksplorasi bentuk dari sarang lebah (heksagonal) sebagai bagian dalam berkarya.

## **B. Rumusan Masalah Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang masalah penciptaan di atas, penulis dapat merumuskan masalah penciptaan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan gagasan mengenai kehidupan lebah pada lukisan abstrak dengan menggunakan media jahit?
2. Bagaimana ekspresi serta visualisasi karya seni lukis abstrak melalui media jahit ?

## **C. Tujuan Penciptaan**

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai penulis sesuai dengan perumusan masalah diatas yaitu sebagai berikut :

1. Dapat mengembangkan gagasan kehidupan lebah ke dalam seni lukis abstrak dengan menggunakan media jahit.
2. Dapat mengekspresikan secara visual karya seni lukis abstrak melalui media jahit.

#### **D. Manfaat Penciptaan**

Semoga dalam pembuatan karya tulis ini penulis mampu memberikan manfaat :

##### **1. Bagi Penulis**

- a. Menciptakan sesuatu yang baru dengan mengoptimalkan kemampuan, pengetahuan serta pendalaman media jahit yang digunakan dalam seni lukis abstrak.
- b. Merancang serta memvisualisasikan karya kedalam bentuk yang kreatif, imajinatif, eksploratif dan ekspresif dalam penciptaan seni lukis abstrak.
- c. Mengembangkan media jahit yang diaplikasikan kedalam bentuk seni lukis abstrak sebagai memperkaya wawasan tentang media eksploratif dalam lingkungan sehari-hari.
- d. Dapat mengembangkan media jahit yang mempunyai nilai pakai, menjadi suatu karya seni.

##### **2. Dunia Pendidikan**

- a. Sebagai bahan kajian perbandingan yang mengacu pada proses pembelajaran, serta menambah wawasan dalam penggunaan media khususnya dalam Pendidikan Seni Rupa.
- b. Diharapkan dapat memberi gagasan baru untuk berkarya dan memberi nuansa baru dalam seni lukis abstrak melalui media jahit.
- c. Dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berkarya seni lukis abstrak yang bersifat visual melalui media jahit.
- d. Sebagai media apresiasi seni rupa dalam memberikan sikap dan rasa dan diharapkan dapat memberikan gambaran dalam berkarya seni lukis abstrak.

##### **3. Bagi Masyarakat Umum**

Dapat menyampaikan kepada masyarakat umum bahwa kesenian dalam bidang seni rupa sangat banyak dan beragam yang memiliki ciri khas tersendiri yang unik, dan kreatif bahwasannya media lukis yang digunakan untuk melukis tidak hanya menggunakan cat saja akan tetapi masih banyak media lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan dalam pembuatan lukisan, yang dapat diperoleh

dari lingkungan sekitar kita, karena setiap benda atau media yang ada disekitar kita bisa dijadikan bahan untuk melukis. Contohnya kain, benang, kancing dan sebagainya yang bisa memunculkan kreatifitas yang tinggi dalam membangun citra budaya bangsa yang berkarakter, unik dan berbeda dengan yang lainnya umumnya karya seni lukis abstrak.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Eksplorasi**

Eksplorasi merupakan kegiatan dalam mencari suatu tindakan atau penjelajahan untuk menentukan tujuan tertentu. Misalnya dalam pencarian ide gagasan dalam mengembangkan pengetahuan terhadap suatu fenomena, baik itu secara sadar ataupun tidak sadar. Eksplorasi menurut KBBI merupakan bagan pencarian, penjajakan dan studi pendahuluan.

### **2. Seni Lukis Abstrak**

Seni lukis abstrak merupakan seni lukis yang terdiri dari unsur-unsur rupa yang sama sekali terbebas dari ilusi atas bentuk-bentuk alam , nonrepresentasional dan nonrefresentatif.( Kartika, S. 2004, hlm. 99)

### **3. Ekspresionisme**

Menurut KBBI, ekspresionisme adalah aliran seni yang melukiskan perasaan dan pengindraan batin yang timbul dari pengalaman di luar.

### **4. Kolase**

Kolase dalam bahasa Perancis yaitu *Collage*, dari kata collor yang berarti merekatkan maupun mengelem. Istilah ini untuk suatu bentuk seni rupa yang terbuat dari berbagai bahan yang biasanya dari bahan-bahan kertas, koran,dan lain-lain.

### **5. Media Jahit**

Media jahit merupakan bahan yang digunakan sebagai bahan (pangan) dalam proses pembuatan pakaian (sandang).

### **6. Sarang Lebah**

Sarang lebah atau biasa disebut dengan propolis adalah salah satu produk lebah yang terkandung bermacam vitamin dan mineral didalamnya yang

bermanfaat sebagai antioksidan. Dan digunakan oleh lebah sebagai sarang atau tempat tinggal lebah yang digunakan untuk penyimpanan madu dan anak lebah. Sarang lebah atau propolis terbuat dari bahan-bahan yang dikumpulkan oleh lebah dari bunga, daun muda atau pucuk tumbuh-tumbuhan dan kulit pohon.

## **F. Metode Penciptaan**

Metode yang digunakan pada penciptaan karya lukis ini yaitu melalui proses instuisi serta kontemplasi pada penemuan ide serta media dan teknik yang digunakan sehingga menghasilkan konsep dalam pembuatan karya seni lukis abstrak.

Adapun beberapa tahapan yang digunakan penulis dalam menciptakan karya lukis ini , yaitu :

1. Menemukan eksplorasi gagasan dalam berkarya seni lukis lewat pengamatan lingkungan dalam penggunaan media lain seperti benang, kancing dan kain serta penemuan baru yang dijadikan sebagai inspirasi guna memenuhi terciptanya seni lukis abstrak, dan mengkajinya melalui sumber lainnya yaitu buku, internet serta beberapa sumber literatur lainnya.
2. Stimulus merupakan dorongan yang ada didalam diri kita, baik dari luar maupun dalam yang diwujudkan melalui karya.
3. Kontemplasi merupakan perenungan dimana penulis memilih serta mengembangkan media baru yang akan diterapkan pada kanvas berdasarkan eksplorasi bahan serta alat yang digunakan, sebagai unsur pendukung objek serta penyusunan komposisi yang akan ditempatkan diatas kanvas.
4. Berkarya merupakan pengungkapan ekspresi ide dengan cara mengolah serta menuangkan kedalam media, alat, serta teknik yang sudah ditentukan, untuk mengeksplorasi gagasan secara visual berdasarkan kajian empirik dan sumber literatur lainnya.

Dalam pembuatan karya tulis ini tentunya hal pertama yang dilakukan dalam berkarya ini, penulis mempunyai hal-hal yang berkaitan dengan rancangan serta proses awal yang akan dilakuan, yaitu:

- a. Mengumpulkan eksplorasi gagasan seperti, kain, benang, kancing, serta media lainnya yang mendukung dalam pembuatan karya.
- b. Menyiapkan alat dan media seperti, kuas, kain, benang, kancing, cat dan sebagainya.
- c. Menentukan ukuran karya berjumlah 4 karya dengan ukuran yang berbeda satu yaitu 100x130cm dan tiga 100x125cm.
- d. Merancang sketsa awal seperti, membuat pola awal, menentukan komposisi, membentuk warna yang akan digunakan.
- e. Serta eksplorasi gagasan yang menyangkut pada proses pembuatan karya.

Pencairan eksplorasi memang cukup sulit karena dalam bereksplorasi penulis menemukan banyak perbandingan dan pengkondisian yang sekiranya mempunyai estetika dan banyak meninggalkan penyisihan kecil seperti dalam keputusan ekspresif.

Menurut Chomicky (dalam skripsi Wahyuni (2013, hlm.7)) sebagai berikut:

*To explore a medium does not mean that its processed must be invented all over again, for the result of this would be a rather senseless duplication. Every medium retains its primary characteristics which predetermine some basic methods of handling. A grasp of conditions which promote certain effects leads to a new speculations and, if not invention, at least innovative treatment. Other options, other actions, and other materials, can be come eligible. Mixed media variations could not have originated or matured to legitimacy without having been just field through demonstration.*

Kutipan di atas mengatakan bahwa dalam mengeksplorasi media dan teknik dalam prosesnya hanya satu kali tidak berulang kali, hal ini karena akan adanya salinan yang tidak berguna, dan dalam setiap media pasti mempunyai karakteristik yang dipertahankan. Hasil yang dipertahankan itu memunculkan spekulasi baru dan jika itu bukan hasil dari penemuan tersebut maka setidaknya adanya perubahan baru yang diciptakan melalui eksplorasi. Dalam bereksplorasi media harus aadanya sebuah tindakan untuk tercapainya sebuah eksplorasi, apakah media tersebut bisa digunakan atau tidak dengan cara bertindak.

## **G. Sistematika Penulisan**

1. **Bab I Pendahuluan**, terdiri dari Latar belakang Penciptaan, Masalah Penciptaan, Tujuan Penciptaan, Manfaat Penciptaan, Metode Penciptaan dan Sistematika Penulisan Laporan Penciptaan.
2. **Bab II Landasan Teoritik**, menjelaskan tentang landasan teoritik dan konseptual yang digunakan dalam penciptaan karya ini mengenai : Kajian Pustaka ( teoritik), menjelaskan tentang pengertian Seni Lukis Abstrak, Sejarah Seni Lukis Absrak, Jenis-Jenis Seni Lukis Abstrak, Teknik Lukisan Abstrak, Media Lukisan Abstrak, Seniman Abstrak Ekspresionis, Usur-Unsur dan Prinsip Seni Rupa, Eksplorasi, Media Jahit, Tusuk Sulam, Dan Sarang Lebah. Kemudian Kajian Faktual (Empiris), menjelaskan tentang hasil eksplorasi yang diperoleh melalui metode atau teknik dalam pembuatan karya lukisan abstrak ini. Dan menjelaskan mengenai konsep penciptaan, yaitu tentang bagaimana cara pembuatan lukisan abstrak melalui media jahit dan teknik sulam , dengan memunculkan konsep kehidupan lebah sebagai gagasan sebuah karya.
3. **Bab III Metode Penciptaan**, Menjelaskan tentang metode penciptaan mengenai pemunculan ide, kontemplasi, stimulasi, pengolahan ide serta proses berkarya dengan mempersiapkan alat dan bahan, tahap pencarian eksplorasi bentuk, tahap teknik dan tahap penyelesaian.
4. **Bab IV Visualisasi Dan Analisis Karya**, menjelaskan tentang ekspresi serta visual dalam pembuatan karya lukis abstrak dengan media jahit dan teknik sulam.
5. **Bab V Kesimpulan Dan Saran**, merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan hasil penciptaan karya, saran serta rekomendasi yang berkenaan dengan karya seni yang diciptakan.